

**KR RADIO**  
107.2 FM

Jumat, 18 Juni 2021

|       |                      |       |                           |
|-------|----------------------|-------|---------------------------|
| 05.00 | Bening Hati          | 14.00 | Radio Action              |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi  | 16.00 | Pariwara Sore             |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 16.10 | KR Relax                  |
| 08.00 | Pariwara Pagi        | 17.10 | Lintas Liputan Sore       |
| 08.10 | Teras Dangdut        | 19.30 | KR Relax                  |
| 10.00 | Nuansa Gita          | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK                |
|       |                      | 22.00 | Wayang Kulit              |

Grafis: A/No

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

| UNIT DONOR DARAH              | A  | B  | O  | AB |
|-------------------------------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176  | 49 | 50 | 79 | 19 |
| PMI Sleman (0274) 869909      | 2  | 15 | 40 | 0  |
| PMI Bantul (0274) 2810022     | 20 | 32 | 29 | 2  |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244  | 10 | 32 | 38 | 2  |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 5  | 2  | 10 | 4  |

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

**Jumat, 18 Juni 2021**

| POLRES/TA     | POLSEK                   | LOKASI                                              | JAM           |
|---------------|--------------------------|-----------------------------------------------------|---------------|
| Ditlantas     | Depok Timur              | Studio Radio Rakosa                                 | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall<br>SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Ketua Baznas DIY Dra Puji Astuti menyerahkan bantuan modal usaha.

## BAGI UMKM DAN DUNIA USAHA

# Kadin DIY Proaktif Dukung Percepatan Vaksinasi

**BANTUL (KR)** - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) proaktif mendukung pelaksanaan program percepatan vaksinasi Covid-19 bagi pelaku UMKM dan dunia usaha di DIY. Kadin DIY meyakini program vaksinasi Covid-19 adalah sebuah 'game changer' guna mengendalikan pandemi dan menjadi kunci yang menentukan pulihnya kehidupan masyarakat termasuk aspek perekonomian.

Ketua Panitia Vaksinasi Kadin DIY Tim Apriyanto mengatakan percepatan pemulihan ekonomi tersebut pun membutuhkan adanya prasyarat yaitu vaksinasi dan penerapan protokol yang ketat. Pemerintah terus mengejar percepatan pelaksanaan vaksinasi virus Korona dengan target dipatok adalah sebesar 1 juta dosis penyuntikan per hari. Angka tersebut melampaui capaian penyuntikan sebelumnya yang sebesar 500.000 dosis per hari kemudian targetkan mencapai angka 750.000 hingga

1 juta dosis per hari selama Mei hingga Juni 2021 "Berkaitan dengan prasyarat percepatan pemulihan ekonomi dan target vaksinasi tersebut maka Kadin DIY didukung oleh Pemda DIY dan seluruh asosiasi pengusaha yang bergabung di Kadin DIY akan melakukan vaksinasi bagi 50.000 pelaku UMKM dan dunia usaha, termasuk anggota koperasi DIY di Gedung Jogja Expo Center (JEC) mulai 20 hingga 29 Juni 2021 mulai pukul 08.30 WIB sampai 16.30 WIB. Pelaksanaan dilaku-

kan secara terjadwal dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat," tutur Tim di Ruang Hanaman JEC, Kamis (17/6). Wakil Ketua Panitia Vaksinasi Kadin DIY Hermawan Ardiyanta menyampaikan dengan dilaksanakannya vaksinasi tersebut diharapkan pelaku UMKM dan dunia usaha di DIY dapat bekerja dengan lebih nyaman, aman dan produktif. Kondisi tersebut dapat memberikan kontribusi yang nyata pada percepatan pemulihan ekonomi di DIY. Pelaksanaan vaksinasi khu-

sus bagi UMKM dan Koperasi pada 24 Juni 2021. "Pendaftaran peserta vaksinasi telah berjalan dan dilakukan secara kelompok yang dikoordinasi oleh masing-masing asosiasi pengusaha di DIY. Bagi asosiasi, perusahaan, koperasi dan kelompok UMKM yang ingin memperoleh informasi dan atau mendaftar vaksinasi dapat menghubungi Sekretariat Kadin DIY di nomor 0813 3666 2962. Pendaftaran khusus UMKM dan Koperasi dapat dilakukan melalui link berikut: [http://bit.ly/form-vaksin\\_umkmdiy](http://bit.ly/form-vaksin_umkmdiy)," imbuhnya. Sementara itu Prof Herawati Sudoyo PhD, Wakil Kepala Lembaga Eijkman Bidang Penelitian Fundamental mengatakan, untuk menekan jumlah kasus

yang terus bertambah, pemberian vaksin merupakan solusi yang dianggap paling tepat. Yaitu untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19 yang sudah mulai bermutasi di beberapa negara termasuk Indonesia yang sudah masuk ke Indonesia. Dikatakan, sebagian besar produsen vaksin Covid-19 mencoba mencapai tingkat efikasi hingga 70 persen. "Sampai saat ini, penelitian menunjukkan tidak ada satupun vaksin Covid yang tidak efektif menangkalkan mutasi virus Covid-19," ujar Prof Herawati dalam rilis yang dikeluarkan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Selasa (15/6). (Ira/Ret)-f

## DARI BAZNAS DIY DAN SLEMAN 62 Orang Dibantu Modal Usaha

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 62 orang binaan Dinas Sosial DIY menerima bantuan modal usaha dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY dan Sleman. Penyerahan bantuan dilakukan di Aula Dinas Sosial DIY Jl Janti Banguntapan Bantul, Rabu (16/6). Total bantuan Program DIY Sejahtera yang diserahkan Rp 61.500.000. Acara dihadiri Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSi, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Penda-yagunaan BAZNAS DIY H Jazilus Sakhok MA PhD, Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Penda-yagunaan Baznas Sleman Muhammad Iskandar SE ME dan Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih SH MSi. Endang Patmintarsih mengatakan, tahun lalu Baznas DIY sudah menyalurkan bantuan ekonomi kepada 215 penerima manfaat binaan Dinas Sosial DIY. "Karena itu kami ucapkan banyak terima kasih kepada Baznas DIY," ujar Endang Patmintarsih. Puji Astuti mengharapkan, bantuan ekonomi ini dimaksimalkan untuk menambah modal usaha yang sudah dijalankan selama ini. Diharapkan, meski suasana pandemi usaha berjalan baik serta terus berkembang dan maju, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan. "Nantinya diharapkan bisa juga saling berbagi bahkan bisa menunaikan zakat, infak maupun sedekah," terang Puji Astuti. (Fie)-f

## PT ANGKASA PURA I (PERSERO) Lakukan Sertifikasi TKDN bagi Pelaku UMKM

**YOGYA (KR)** - Sejumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memasarkan produk mereka di Pasar Kotagede Yogyakarta International Airport (YIA) maupun TILAS di Bandara Adisutjipto Yogyakarta mengikuti sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Kamis-Jumat (17-18/6). Sertifikasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih detail tentang produk mereka. Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Angkasa Pura I (Persero) Devy Suradji mengatakan, selama ini YIA sudah menampung lebih dari 400 pelaku UMKM. Mereka secara bergantian mengisi di Pasar Kotagede yang memang diperuntukkan bagi produk UMKM



Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT AP I (Persero) mencoba sepatu salah satu produk UMKM DIY. Harapannya jumlahnya dapat terus bertambah, apalagi sekarang di Bandara Adisutjipto ada TILAS yang memang dikhususkan bagi UMKM. "Dengan TKDN ini, kita dapat melihat secara detail produk yang mereka dihasilkan. Apakah memang murni buatan dalam negeri atau tidak. Termasuk dari bahan dasar yang digunakan sampai proses pembuatannya," ujarnya ketika membuka sertifikasi di TILAS Adisutjipto eks Terminal A Bandara Adisutjipto Yogyakarta, Kamis (17/6). (Awh)

## PANGGUNG

### CUT KEKE

## Tetap Cantik dan Awet Muda

TETAP cantik di usia menjelang kepala lima. Bisa dikatakan, wajah Cut Keke seakan tidak berubah dari belasan tahun silam. Ibu seorang anak dari pernikahan dengan Malik Bawazier juga tetap murah senyum dan bisa bermain bersama yuniornya dengan apik. Berperan sebagai ibu dua anak yang terus memompakan dendam pada anaknya pun tidak membuat wajahnya tampak tua. Pemilik nama asli Cut Zudiake ini juga tidak menyimpan rahasia awet mudanya. Terbukti ketika ditanya media dalam jumpa pers Kamis (18/6) siang. Erdin Werdryana dan Aliandoe Syarif yang mendampingi bisa memaparkan kebiasaan-kebiasaan 'awet muda' Cut Keke. "Betul. Minum air putih 2 liter paling tidak, makan buah yang banyak, tidak gorengan, itu betul kata Erdin. Tapi juga istirahat dalam arti tidur yang cukup. Dan di usia sekarang, syuting dengan yang muda-muda melatih jiwa muda. Menyenangkan, karena selalu dapat *update* sesuatu," ujar perempuan kelahiran 4 Desember 1973 tersebut. Di tengah syuting *strip-ping*, Cut Keke mengaku tidak segan meminta yang muda segera istirahat dan tidur setelah selesai syuting malam. Menurutnyanya, harus selalu ada yang mengingatkan karena esok harinya masih bekerja. Cut Keke bukan hanya menjadi ibu bagi 'Bastian dan Darwin' dalam sinetron Keajaiban

Cinta yang ditayangkan SCTV pukul 21.30. Namun pada perempuan berdarah Aceh inilah Aliandoe Syarif dan Erdin Werdryana mengaku mendapat banyak pelajaran. 'Ibu' yang selalu menasihati, mengingatkan memahami dan menghafal skenario. Sehingga *chemistry* bertiga mereka bisa cepat terbangun. "Beliau senior yang membuat kita banyak tahu dengan cepat. Kami serasa mendapat dosen yang memberi kuliah yang dipadatkan," ucap Aliandoe. Di sisi lain, Cut Keke juga merasa sangat senang bermain dengan yang muda-muda. "Bagiku, bermacam peran dan dengan siapapun main, harus menikmati. Enjoy dengan yang dilakukan sekarang," ujarnya cepat. Menikmati serta enjoy main dengan siapapun membuat Cut Keke awet cantik dan awet muda. Apalagi sebagai senior Cut Keke memang tidak irit dan tak pelit ilmu. Meski sudah ada arahan sutradara, namun tidak sungkan ibunda Xavier Rasyad Pasca Aliva ini membimbing yuniornya, sehingga karakter mereka menjadi makin matang dan mantap.

"Aku tidak mau main sendiri. Harus seimbang sehingga semua dapat. Sebagai senior harus membantu membuat mereka percaya. Sehingga mainnya juga fokus. Yang penting dalam bermain pakai rasa," ujar artis yang pernah main dalam 'Cinta Suci' dan 'Istri Kedua'.

(Fsy)-f



KR-Fadmi Sustiwi

Cut Keke

## PAMERAN TEKS, GARIS, BENTUK

# Sketsa Sempurna Jadi Gambar



Uji 'Hahan' Handoko berinteraksi langsung dengan pengunjung, di sela pameran.

Lamapaha dengan kurator Arham Rahman. Pameran berlangsung hingga 10 Juli 2021. Moelyono yang juga ilustrator cerpen/buku ini menunjukkan karya sketsa di awal 1993 untuk Pameran

Marsinah, sketsa pameran instalasi dan sebagainya. "Sketsa juga bisa merujuk pengalaman masa kecil. Tahun 1965 waktu saya masih kanak-kanak sering menjumpai orang tak dikenal hanyut di sungai,

dan kita anak-anak mendorong ke sungai agar hanyut kembali," ucap Moelyono. Berpameran bersama perupa muda lainnya, lanjut Moelyono, tentu masing-masing membawa pengalaman yang berbeda. "Sehingga kami punya ide dan konsep berbeda dalam proses setiap karya," ujarnya. Di pameran ini tampak Uji 'Hahan' Handoko berinteraksi dengan pengunjung dalam membuat sketsa menjadi gambar. Sedangkan Vincentius Ola L menampilkan sketsa gambar bagaimana ciri khas ibu dari berbagai daerah di 5 pulau terbesar di Indonesia dalam menggondong bayinya. (Vin)

## SMP MUHAMMADIYAH 10 YOGYAKARTA Terbitkan Antologi Esai 'Monumen Pandemi'

TIM Penggerak Literasi dari SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta mewakili seluruh penulis buku Antologi 'Monumen Pandemi' audiensi dengan Wakil Gubernur DIY selaku Ketua Satgas Covid-19. Dalam hal ini diwakili oleh Asisten I Setda DIY bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum, Sumadi SH MH di Kantor Kepatihan, Rabu (16/6) "Audiensi dan memohon arahan serta motivasi atas terbitnya buku Antologi Esai Monumen Pandemi ke masyarakat," kata Esti Priyantini SS MPd BI, Kepala SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Kamis (17/6). Pada pertemuan ini, Sumadi memberi semangat dan selamat atas terbitnya buku Antologi 'Monumen Pandemi'. "Semoga nantinya para penulis bisa berkarya lebih baik lagi dan

menularkan semangat literasi kepada teman sesama guru atau siswa serta lingkungannya. Kami berharap nantinya bisa menjadi inspirasi bagi orang yang ingin belajar menulis dan mempunyai karya tulis berupa buku," ujarnya. Hadir pula dalam pertemuan tersebut, Drs Bachtiar Nurhidayat selaku Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY beserta Mahjud SSos MSi. Selaku Kepala Pelaksana BPBD DIY juga memberikan apresiasi dan prestasi atas terbitnya sebuah karya antologi meski keadaan yang serba terbatas, tetapi semangat untuk menggerakkan literasi tidak pernah terbatas. Tim Penggerak Literasi SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang terdiri dari Nurani Handayani MPd,



Sumadi SH MH menerima buku 'Monumen Pandemi' dari Tim Literasi SMP Muhammadiyah 10 Yogya.

Dewi Istiqomah SE, Mita Septiana SPdGr dan Sugiyartono SPd. menambahkan, buku antologi 'Monumen Pandemi' karya wali siswa ini merupakan karya kedua setelah buku antologi 'Sketsa Pandemi' sebagai tindak lanjut dari ide yang disampaikan oleh Wakil Walikota Yogyakarta selaku Ketua Satgas Covid Kota

saat Milad Muhdasa 22 Desember 2020 lalu, ditandai dengan launching buku antologi karya siswa. Total buku yang sudah diterbitkan selama pandemi ini sebenarnya sudah ada 3 tetapi yang satu tidak bertema pandemi yaitu buku antologi oleh guru dan karyawan dengan berjudul 'Embun Literasi'. (Jay)